BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Studi ini dilakukan di kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan. Lokasi sekolah adalah di Jl. Batang Serangan, Kec. Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Dalam riset ini, tata cara riset serta pengembangan (R&D) digunakan. Tujuan riset ini merupakan buat meningkatkan media *Pop-Up Book* pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 di sekolah dasar. Penelitian ini terdiri dari sebagian tahapan dengan memakai model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, serta Penilaian Hasil dari tahapan-tahapan ini merupakan selaku berikut:

4.1.1 Analisis *(Analysis)*

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari langkah ini merupakan buat mengevaluasi permasalahan yang mendasari pembuatan media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah dasar Buat menggapai tujuan ini, periset mewawancarai guru kelas III di SD Negeri 050694 Batang serangan buat mengumpulkan data tentang gimana guru mengawali pelajaran, gimana proses pendidikan berlangsung, serta media pembelajaran apa yang digunakan guru buat mengajar tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar.

b. Analisis Peserta Didik

Pada tahap ini, analisis partisipan didik dicoba selaku pedoman dini untuk mengenali ciri siswa yang cocok dengan kebutuhan serta pertumbuhan mereka. Dengan memikirkan ciri siswa, tercantum keahlian akademik siswa, pertumbuhan

kognitif yang terpaut dengan materi pendidikan media yang digunakan dalam bahan ajar, format serta bahasa yang diseleksi guru selama proses pendidikan supaya periset bisa membuat media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas III di SD Negeri 050694 Batang Serangan

c. Analisis Kurikulum

Tujuan dari analisis kurikulum adalah untuk memastikan bahwa alat kurikulum yang digunakan guru sudah memenuhi persyaratan kurikulum yang relevan. Analisis menunjukkan bahwa SD Negeri 050694 Batang Serangan masih menggunakan kurikulum 2013.

4.1.2 Tahap Desain (*Design*)

Merancang media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekoah Bawah merupakan sesi desain. Periset memakai bermacam bahan serta perlengkapan semacam kertas karton, gunting, lem, kertas manila, 2 tipe kertas, serta hiasan yang dibutuhkan Hasil analisis yang dicoba pada sesi lebih dahulu pula digunakan buat merancang produk di sesi ini. Tahapan perancangan media *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah dasar merupakan selaku berikut:

1) Membuat Cover *Pop-up book*

   Peneliti meningkatkan konsep cover media *pop-up book* yang diselaraskan dengan keahlian bawah keahlian bawah serta pendidikan buat penanda sekolah dasar mata pelajaran 2 sub mata pelajaran 1 serta tahapan pendidikan yang tertulis dalam RPP.

2) Pembuatan Petunjuk Penggunaan Media *Pop-up book*

Langkah ini memandu pemakaian perlengkapan pembelajaran yang dibesarkan oleh periset Metode pemakaian media: Buka *pop-up book*, letakkan gambar-gambar yang berhubungan dengan media, baca materi yang dilampirkan pada media *pop-up book*, serta dengarkan uraian guru tentang materi terkait gambar yang ada.

3) Pembuatan Materi

Selama periode ini, periset mengumpulkan materi dengan topik 2-1-Pendidikan Sekolah dasar Materi-materi tersebut dibesarkan periset buat memenuhi pengembangan fitur pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

4) Penilaian

Proses ini dirancang buat memperhitungkan media yang dibesarkan oleh periset. Sebagian elemen dinilai, tercantum cover buku pop up, konten yang terdapat di media pembelajaran serta asumsi siswa tentang pengembangan media pembelajaran.

4.1.3 Tahap Pengembangan (*Development)*

Sesi ini ialah sesi dini dalam menguasai rencana yang sudah direncanakan buat jadi suatu produk yang ialah media pembelajaran buku digital yang berbasis webtoon. Di antara rancangan produk tersebut merupakan:

Tabel 4.1 Tampilan Media *Pop-up book*

No	Kerangka *Pop-up book*	Tampilan
1.	Halaman Sampul (*Ciovier*)	
2.	Isi Materi	
3.	Kesimpulan dan Penilaian	

Media yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli, adapun validasi yang telah diberikan oleh tim ahli sebagai berikut:

a) Validasi Ahli Media

Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd., Dosen Prodi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidkan Universitas Negeri Medan, bertanggung jawab atas validasi ahli media, yang dilakukan pada hari Senin 13 November 2023. Hasil instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Total Skor	Persentase $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$	Kriteria
Try Wahyu Purnomo, S.Pd,.M.Pd	48	80,0%	**Layak (Tanpa Revisi)**

Hasil penelitian validasi media pembelajaran menunjukkan bahwa buku Pop Up adalah produk yang berkualitas tinggi yang layak digunakan oleh guru dan siswa, dengan skor 53 dan persentase kelayakan 80,0%.

b) Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi memvalidasi piembielajaran dalam media yang dibuat. Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd., Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan, bertindak sebagai validator ahli materi untuk penelitian ini. Pada tanggal 16 November 2023, materi pembelajaran pertama kali divalidasi. Pada tanggal 29 Agustus 2023, validasi kedua dilakukan. Tabel berikut menunjukkan hasil validasi materi pembelajaran tahap I dan tahap II:

Table 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	Jumlah Skor	Jumlah Skor
Jumlah Skor	56	68
Klasifikasi Hasil Kelayakan	70%	85%
Kategori	**"Layak" (Dengan Revisi)**	**"Sangat Layak"**

Berdasarkan tabel penilaian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penilaian validasi tahap I ahli matieri sebelum revisi diengan total persentase 70% dengan kategori "Layak (dengan revisi)" dan hasil presentase 85% dengan kategori "Sangat Layak".

4.1.4 Tahap Implementasi (*Implementation*)

Untuk memastikan kelayakan produk pada tahap selanjutnya, peserta didik kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan menjalani uji coba produk media pembelajaran *pop-up book* tema 2 setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran pop up buku tema 2 efektif, berdasarkan penilaian guru kelas, dan apakah itu efektif, berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas tes. Apabila alat yang digunakan telah melalui tahap kalibrasi, data dapat dianggap akurat.

4.1.4.1 Kalibrasi Tes

Bapak Winara, S.Si., M.Pd, validator ahli di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, melakukan uji validitas pada tanggal 24 November 2023. Sebanyak 25 soal pilihan berganda divalidasi; hasilnya menunjukkan bahwa 20 soal valid, dan 5 soal tidak valid karena tidak sesuai dengan kompetensi dan indikator. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 20 soal pilihan berganda untuk menjalankan uji coba lapangan.

4.1.4.2 Hasil Implementasi

Setelah media pembelajaran *pop-up book* dan validator materi dinyatakan "sangat layak", peneliti memulai uji coba lapangan. Pada 20 Desember 2023, uji coba lapangan dilakukan. Dengan 20 siswa, kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan melakukan uji coba ini. Kegiatan dimulai dengan piembierian sioal prie-tiest untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa tentang tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1. Nilai pretest siswa ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai *Pre-Test*

Nomor Responden	Nilai *Pre-Test*	Kriteria Ketuntasan
1	45	Tidak Tuntas
2	75	Tuntas
3	40	Tidak Tuntas
4	35	Tidak Tuntas
5	45	Tidak Tuntas
6	30	Tidak Tuntas
7	60	Tidak Tuntas
8	30	Tidak Tuntas
9	45	Tidak Tuntas
10	70	Tuntas
11	45	Tidak Tuntas
12	65	Tuntas
13	40	Tidak Tuntas
14	30	Tidak Tuntas
15	35	Tidak Tuntas
16	50	Tidak Tuntas
17	55	Tidak Tuntas
18	35	Tidak Tuntas
19	45	Tidak Tuntas
20	25	Tidak Tuntas
Jumlah	**900**	
Rata-rata	**45**	**Tidak Tuntas**
Nilai Tertinggi	**75**	**NILAI KKM : 65**
Nilai Terendah	**25**	

Nilai rata-rata 50,5 diperoleh dari hasil pre-test. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak siswa masih belum memahami materi tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1. Ini dapat dilihat dari nilai yang rendah yang mereka peroleh, sehingga nilai tersebut melampaui nilai KKM, yaitu 65.

Setelah pre-test selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan buku pop up yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk peserta didik. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari pengembangan media pembelajaran, peneliti memberikan soal pasca-tes setelah

siswa menyelesaikan pelajaran dan mengisi kuis. Hasil tes menunjukkan nilai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nomor Responden	Nilai *Pre-Test*	Nilai *Post-Test*	Kategori
1	45	85	Meningkat
2	75	95	Meningkat
3	40	80	Meningkat
4	35	85	Meningkat
5	45	80	Meningkat
6	30	60	Tidak Meningkat
7	60	90	Meningkat
8	30	75	Meningkat
9	45	85	Meningkat
10	70	90	Meningkat
11	45	95	Meningkat
12	65	90	Meningkat
13	40	90	Meningkat
14	30	85	Meningkat
15	35	90	Meningkat
16	50	95	Meningkat
17	55	95	Meningkat
18	35	80	Meningkat
19	45	85	Meningkat
20	25	55	Tidak Meningkat
Jumlah	**900**	**1.685**	**Meningkat**
Rata-rata	**45**	**84**	**Meningkat**
Nilai KKM	**65**		
Skor Maksimal	**20 x 100 = 2.000**		

$$G = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ Maks - Skor\ pretest} = \frac{1.685 - 900}{2.000 - 900} = \frac{785}{1100} = 0,71$$

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{Banyak\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa} x\ 100\% = \frac{18}{20} x\ 100\%$$

$$= 90\%$$

Perhitungan yang sama untuk setiap hasil skor belajar peserta didik. Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata N-Gain adalah 0,71 termasuk ke dalam kategori "Tinggi". Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 90% termasuk ke dalam kategori "Efektif". Adapun perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

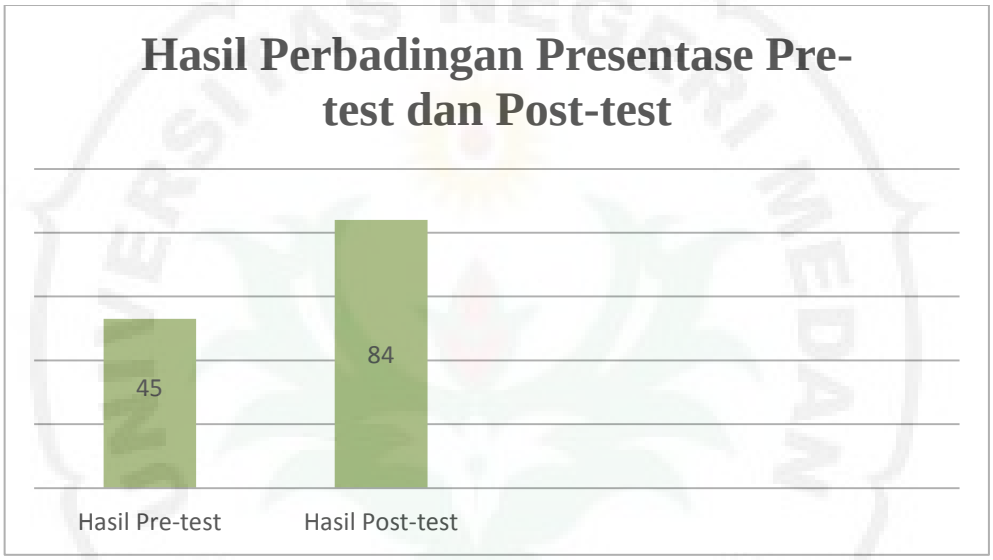

Gambar 4.1 Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Data di atas menunjukkan bahwa ketika peserta didik di kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran, hasil mereka meningkat. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* tersebut efektif.

Peneliti memberikan angket kepada praktisi pendidikan untuk mengisi untuk mengetahui bagaimana *pop-up book* digunakan. Dalam penelitian ini, guru kelas III dari SD Negeri 050694 Batang Serangan bertindak sebagai validator praktisi pendidikan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil validasi media *pop-up book*:

Tabel 4.6 Hasil oleh Praktisi Pendidikan

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Total Skor
1.	Kesesuaian media *pop-up book* Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1	20	80%
2.	Kesesuaian Isi Media Pembelajaran	36	90%
3.	Kesesuaian Media *pop-up book* Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1	70	93%
Total		**126**	**90%**
Kategori		**Sangat Praktis**	

Berdasarkan tabel di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segi validitas penelitian secara keseluruhan, penyajian memperoleh skor 90% dengan kategori "Sangat Praktis".

4.1.5 Evaluasi *(Evaluation)*

Langkah ini dilakukan untuk memverifikasi validasi, efektivitas dan kegunaan setiap proses evaluasi produk yang dilakukan selama validasi. Setelah itu sesuai hasil evaluasi LKPD pada setiap tahapannya.

a. Penilaian Produk

Penilaian dilakukan oleh ahli penguji materi, ahli desain, dan ahli pelatihan. Tabel berikut menunjukkan data berulang untuk review lingkungan pembelajaran *pop-up book* berdasarkan pembelajaran berbasis masalah pada Topik 2 dan Subtopik 1:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Validasi Produk

No	Validator	Persentase Kelayakan	Kategori
1.	Ahli Materi	80%	Sangat Layak
2.	Ahli Media	85%	Sangat Layak
3.	Praktisi Pendidikan	90%	Sangat Layak
Rata-rata		85%	**Sangat Layak**

Berdasarkan data presentase di atas, hasil rata-rata nilai post-test siswa kelas III menunjukkan bahwa mereka dikategorikan "Sangat Layak" oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Hasil validasi produk secara keseluruhan juga dapat dilihat pada diagram batang berikut.

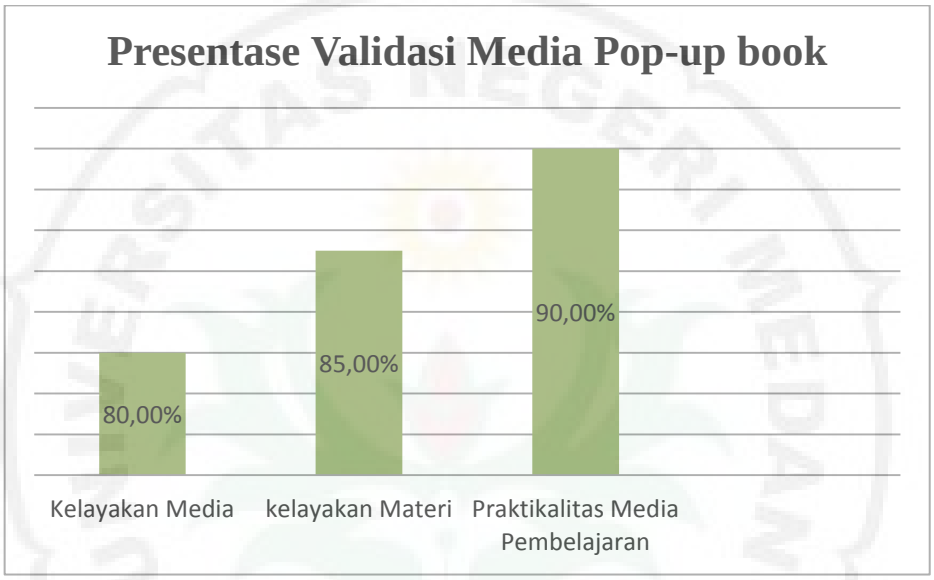

Gambar 4.2 Penilaian Keseluruhan Validator

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Hasil riset tersebut didukung oleh hasil riset yang dilaksanakan Pramesti (2015) dalam riset yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-up book* Tema Peristiwa Alam untuk Kelas III SD N PAKEM 1". Berdasarkan hasil survei, Media *Pop-up book* mencatat skor rata-rata 4,62 berdasarkan pedoman konversi data numerik. Penemuan ketiga menampilkan kalau pemegang *pop-up book* diklasifikasikan sangat baik bagi berdasarkan pedoman kuantitatif serta kualitatif.

Berikutnya hasil riset tersebut didukung oleh hasil riset yang dicoba oleh Andang (2017) dengan riset " Pengembangan Media pembelajaran *Pop-up book* Materi Pokok Daur Hidup Buat Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1" Hasil riset

menampilkan kalau *Pop-up book* merupakan alat pembelajaran yang efisien buat siswa di kelas IV SD Negeri Kalasan yang menekuni materi daur hidup. Hasil validasi ahli media pembelajaran *Pop-up book* menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,62. Hasil validasi ahli media pembelajaran *Pop-up book* menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,75. Hasil validasi guru kelas IV menampilkan 3,50, serta hasil validasi guru kelas IV MILIGRAM menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,40. Oleh sebab itu, buku Pop Up yang dibesarkan telah layak digunakan selaku perlengkapan proses pendidikan.

Terakhir, riset yang dicoba oleh Nur Halisah (2017) dengan judul "Pengembangan Media Pendidikan *Pop Up Book* Guna Mendukung Penugasan Konsep Partisipan Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi" menampilkan kalau hasil ahli media sangat layak, dengan presentase kelayakan 93,12%, presentase pakar modul 83,83%, presentase pakar bahasa 93,19%, serta presentase evaluasi respons partisipan didik 83,72%, masing-masing. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau media pendidikan pop-up sangat layak digunakan dalam pelajaran hayati serta respons siswa sangat menarik.

Bersumber pada penjelasan di atas, ditemui kalau riset yang dicoba oleh Cristine Dahliana Br Tarigan (2023) menampilkan kalau media pembelajaran *pop-up book* tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan sangat layak, instan serta efisien buat digunakan selaku sumber belajar. Media *pop-up book* yang terbuat sudah memasukkan update riset dengan memakai media pembelajaran *pop-up book* tema 2 Menyayangi Tumubuhan dan Hewan selaku dukungan sumber

belajar yang bisa memotivasi belajar, sehingga siswa bisa tingkatkan keahlian berpikir kritis mereka serta tingkatkan hasil belajar mereka.

4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian dengan Kajian Teori

Penelitian ini memakai model ADDIE, serta sepanjang proses pembuatan produk, periset sudah melewati 5 tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta penilaian. Dengan meningkatkan Media *Pop-Up Book*, penulis memakai langkah-langkah yang sejalan dengan pendapat Triantio, ialah melaksanakan analisis kebutuhan serta tujuan pembelajaran membuat Media *Pop-Up Book*, serta setelah itu melaksanakan validasi serta rievisi. Ini membuat pendidikan lebih gampang untuk guru.

Media *pop-up book* dibesarkan dengan memakai model pendidikan berbasis permasalahan. Periset memakai model pendidikan berbasis permasalahan buat membantu siswa tingkatkan keahlian berpikir kritisnya. Kenaikan keahlian berpikir kritis siswa tercermin pada totalitas proses pendidikan serta lewat pre serta post test hasil belajar siswa. Keahlian berpikir kritis siswa sangat berarti dalam proses pendidikan di kelas, sehingga siswa bisa memakai sistem pendidikan buat menuntaskan kasus yang dihadapinya.

Evaluasi keahlian berpikir kritis siswa bisa dicoba dengan mengkaji serta membangun statment simpel (mengajukan persoalan menganalisis fakta bertanya serta menanggapi persoalan menghubungkan penanda keahlian berpikir kritis, keahlian bawah memikirkan keandalan sumber serta pemantauan dan pemantauan hasil), menarik kesimpulan memikirkan keputusan serta hasil), memberikan penjelasan tambahan menurut Lismaya (2019).